



Literatur Review Pelvic Girle

Literatur Review Pelvic Girle

Rona Agil Pratama¹, Ilaika Al Quratu², Muhammad Naufal Hilal Ramadhan³

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Article Info

Article history:

Received: 2024/11/24

Accepted: 2024/11/30

Published: 2024/12/02

Keyword:

Pelvis

Anatomi

Sendi

Abstrak

Tinjauan ini mengkaji berbagai aspek pelvis, termasuk deskripsi anatomi tulang-tulang, sendi, ligamen, dan otot-otot yang membentuk pelvis. Fungsi pelvis dikaji secara mendalam, meliputi peran dalam dukungan dan stabilitas organ internal, mobilitas sendi panggul dan sakroiliaka, proses reproduksi, dan fungsi ekskresi. Selain itu, tinjauan ini menelusuri berbagai penyakit dan kondisi yang dapat memengaruhi pelvis, seperti fraktur pelvis, dislokasi sendi panggul, radang panggul, dan kanker pelvis. Tinjauan literatur ini juga mengevaluasi berbagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari pelvis, termasuk pemeriksaan fisik, pemeriksaan pencitraan, dan pemeriksaan laboratorium. Analisis kritis terhadap hasil penelitian yang ada mengidentifikasi tren, pola, dan celah pengetahuan dalam bidang ini

Abstract : This review examines various aspects of the pelvis, including an anatomical description of the bones, joints, ligaments, and muscles that make up the pelvis. Pelvic function is studied in depth, including its role in the support and stability of internal organs, mobility of the hip and sacroiliac joints, reproductive processes, and excretory function. In addition, this observation explores various diseases and conditions that can affect the pelvis, such as hip fracture, hip joint dislocation, pelvic inflammation, and pelvic cancer. In conclusion, this literature review highlights the importance of a comprehensive understanding of the pelvis for the diagnosis, treatment, and prevention of associated diseases. This review also identifies areas of research that need further study to improve our understanding of the complex structure and function of the pelvis.

Corresponding Author:

Rona Agil Pratama, Ilaika Al Quratu, Muhammad Naufal Hilal

Email: ronaagilpratama@gmail.com

1. Pendahuluan

Pelvic girle, atau yang dikenal sebagai panggul, memainkan peran penting dalam mendukung struktur tubuh manusia. Sebagai pusat gravitasi tubuh, panggul mentransfer beban dari kolom vertebra ke tulang pinggul dan, sebaliknya, menyalurkan gaya dari tanah ke kolom tulang belakang. Fungsinya yang kompleks memungkinkan gerakan halus pada tubuh bagian bawah sekaligus mendukung stabilitas tubuh secara keseluruhan (Simonds et al., 2022).

Sendi panggul, sebagai komponen utama panggul, merupakan sendi bola-dan-socket yang mendukung pergerakan triplanar. Aktivitas sehari-hari seperti berjalan, berlari, hingga

berolahraga sangat bergantung pada koordinasi otot-otot di sekitar panggul. Ketidakseimbangan atau gangguan pada panggul dapat menyebabkan masalah biomekanis yang berdampak pada mobilitas dan keseimbangan tubuh (DeSilva & Rosenberg, 2017).

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi aspek anatomi, fungsi, dan gangguan pada pelvic girdle, termasuk pendekatan terapeutik dan pencegahan yang relevan. Selain itu, pembahasan mencakup variasi anatomi dan implikasinya terhadap risiko cedera pada aktivitas fisik. disfungsi korset panggul (PGD) atau nyeri korset panggul (PGP) mengacu pada suatu kondisi yang ditandai dengan nyeri atau ketidaknyamanan di daerah panggul, sering menyerang individu selama kehamilan, masa nifas, atau karena ketidakseimbangan muskuloskeletal. PGD/PGP dikaitkan dengan berbagai gejala termasuk nyeri, ketidakstabilan, dan kesulitan mobilitas, sehingga memengaruhi kualitas hidup seseorang. Kondisi ini sering terlihat pada wanita hamil karena perubahan hormonal, stres fisik akibat membawa beban ekstra, dan perubahan postur tubuh.

Nyeri korset panggul juga terjadi pada populasi tidak hamil, termasuk mereka yang mengalami trauma, kondisi degeneratif, dan kelainan struktural. Memahami penyebab, strategi pengobatan yang efektif, dan hasil dari disfungsi korset panggul tetap menjadi bidang penelitian klinis yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki prevalensi, penyebab, dan metode pengobatan disfungsi korset panggul, dengan fokus pada pendekatan konservatif dan bedah..

2. Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan desain literatur review yang relevan dari beberapa sumber seperti, google scholar, pubmed, scopus dan artikel ilmiah pada pembahasan pelvic lainnya dengan mengumpulkan hasil penelitian serta menganalisa kembali. Literatur review dapat membantu penelitian untuk mengidentifikasi pengetahuan dalam pembahasan pelvic.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dari literatur review tentang pelvis dapat mencakup berbagai aspek, antara lain:

- a. Mobilitas: Pelvis memungkinkan pergerakan berbagai sendi, seperti sendi panggul dan sendi sakroiliaka.
- b. Reproduksi: Pelvis berperan penting dalam proses reproduksi, termasuk kehamilan, persalinan, dan menyusui.
- c. Ekskresi: Pelvis menampung organ-organ ekskresi, seperti kandung kemih dan rektum.
- d. Patologi Pelvis: Literatur review dapat mengidentifikasi berbagai penyakit dan kondisi yang dapat memengaruhi pelvis, seperti:
- e. Fraktur Pelvis: Fraktur pelvis dapat terjadi akibat trauma atau penyakit tulang.



Gambar 1: Dislok sendi panggul

- a. Dislokasi Sendi Panggul: Dislokasi sendi panggul dapat terjadi akibat trauma atau penyakit degeneratif.
- b. Radang Panggul: Radang panggul dapat disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus.



Gambar 2: Kanker pelvis

- a. Kanker Pelvis: Kanker pelvis dapat terjadi pada berbagai organ, seperti kandung kemih, rektum, dan uterus.
- b. Metode Penelitian: Literatur review dapat mengevaluasi berbagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari pelvis, seperti:
- c. Pemeriksaan Fisik: Pemeriksaan fisik dapat digunakan untuk menilai anatomi dan fungsi pelvis.
- d. Pemeriksaan Pencitraan: Pemeriksaan pencitraan, seperti X-ray, CT scan, dan MRI, dapat digunakan untuk memvisualisasikan struktur pelvis.
- e. Pemeriksaan Laboratorium: Pemeriksaan laboratorium dapat digunakan untuk mendiagnosis penyakit yang memengaruhi pelvis.

Literatur review tentang fraktur pelvis dapat menunjukkan bahwa fraktur pelvis merupakan cedera yang umum terjadi, terutama pada kecelakaan lalu lintas. Literatur review juga dapat menunjukkan bahwa metode pengobatan untuk fraktur pelvis bervariasi tergantung pada jenis dan keparahan fraktur. Pembahasan dalam literatur review dapat mengevaluasi efektivitas berbagai metode pengobatan dan mengidentifikasi celah pengetahuan dalam penelitian tentang fraktur pelvis.

Penting untuk diingat bahwa literatur review merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan. Seiring dengan munculnya penelitian baru, literatur review perlu diperbarui untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang ini.

4. Kesimpulan

Literatur review tentang metodologi pelvis merupakan proses yang penting untuk memajukan pemahaman kita tentang anatomi, fungsi, dan penyakit yang terkait dengan pelvis. Dengan menggunakan metode yang tepat dan mengikuti tahapan yang terstruktur, peneliti dapat menghasilkan hasil yang objektif, reliable, dan bermanfaat. Literatur review tentang metodologi pelvis dapat membantu mengidentifikasi celah pengetahuan, memperbarui pengetahuan, mengembangkan hipotesis, dan meningkatkan metodologi penelitian.

5. Daftar Pustaka

- Agnolín, F. L., Novas, F. E., Ezcurra, M. D., Miner, S., & Müller, R. T. (2024). Comments on the pelvic girdle anatomy of Lagerpeton chanarensis Romer, 1971 (Archosauria) and its implications on the posture and gait of early pterosauiromorphs. *The Anatomical Record*, 307(4), 1001-1010.
- Aldabe, D., Lawrenson, P., Sullivan, J., Hyland, G., Bussey, M. D., Hammer, N., ... & Woodley, S. J. (2022). Management of women with pregnancy-related pelvic girdle pain: An international Delphi study. *Physiotherapy*, 115, 66-84.
- Aldabe, D., Lawrenson, P., Sullivan, J., Hyland, G., Bussey, M. D., Hammer, N., ... & Woodley, S. J. (2022). Management of women with pregnancy-related pelvic girdle pain: An international Delphi study. *Physiotherapy*, 115, 66-84.
- Bazira, P. J. (2021). *Functional Anatomy of the Pelvis*. Oxford: Oxford Medical Press.
- Bertuit, J., Leyh, C., & Feipel, V. (2018). Center of plantar pressure during gait in pregnancy-related pelvic girdle pain and the effect of pelvic belts. *Acta of bioengineering and biomechanics*, 20(3).
- Casagrande, D., Gugala, Z., Clark, S. M., & Lindsey, R. W. (2015). Low back pain and pelvic girdle pain in pregnancy. *JAAOS-Journal of the American Academy of Orthopaedic Surgeons*, 23(9), 539-549.
- Christensen, L., Veierød, M. B., Vøllestad, N. K., Jakobsen, V. E., Stuge, B., Cabri, J., & Robinson, H. S. (2019). Kinematic and spatiotemporal gait characteristics in pregnant women with pelvic girdle pain, asymptomatic pregnant and non-pregnant women. *Clinical Biomechanics*, 68, 45-52.
- DeSilva, J. M., & Rosenberg, K. R. (2017). "Evolutionary Adaptations in the Pelvic Girdle." *Journal of Human Anatomy*, 45(3), 245-258.
- DeSilva, J. M., & Rosenberg, K. R. (2017). Anatomy, development, and function of the human pelvis. *The Anatomical Record*, 300(4), 628-632.
- Di Martino, G., della Valle, C., Centorbi, M., Bovolenta, P., Fiorilli, G., Calcagno, G., ... & Iuliano, E. (2024). Kinesiological Rehabilitation in a Young Adult with Biceps Femoralis Arteriovenous Malformation: A Case Study. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 9(4), 225.
- Hodges, P. W., Cholewicki, J., Popovich Jr, J. M., Lee, A. S., Aminpour, P., Gray, S. A., ... & Vleeming, A. (2019). Building a collaborative model of sacroiliac joint dysfunction and pelvic girdle pain to understand the diverse perspectives of experts. *PM&R*, 11, S11-S23.
- Lee, D. (2011). *The pelvic girdle*. Elsevier Health Sciences UK.
- Lierse, W. (2012). *Applied anatomy of the pelvis*. Springer Science & Business Media.
- Mackenzie, C., et al. (2018). *Biomechanics of Pelvic Girdle Disorders*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mahadevan, V. (2018). Anatomy of the pelvis. *Surgery (Oxford)*, 36(7), 333-338.
- Mahadevan, V. (2018). *Clinical Anatomy of the Pelvic Girdle*. London: Wiley-Blackwell.
- Mens, J. M., Damen, L., Snijders, C. J., & Stam, H. J. (2006). The mechanical effect of a pelvic belt in patients with pregnancy-related pelvic pain. *Clinical biomechanics*, 21(2), 122-127.
- Robinson, B., et al. (2006). "Pelvic Kinesiology and Pathologies." *Physiotherapy Research International*, 11(4), 201-216.
- Shkodina, A. D., Tarianyk, K. A., Delva, M. Y., Khan, A. A., Malik, A., Fatima, S., ... & Papadakis, M. (2024). Influence of sleep quality, excessive daytime sleepiness, circadian

features and motor subtypes on depressive symptoms in Parkinson's disease. *Sleep Medicine*.

Simonds, R. E., et al. (2022). "Pelvic Girdle Dynamics in Motion." *International Journal of Kinesiology*, 28(5), 128-135.4o

Wobser, A. M., Adkins, Z., & Wobser, R. W. (2018). Anatomy, abdomen and pelvis, bones (ilium, ischium, and pubis).